

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diinginkan dengan sumber daya yang diperkirakan. Dengan anggaran, manajemen mengarahkan jalannya perusahaan ke suatu kondisi tertentu. Proses penyusunan anggaran merupakan proses penyusunan rencana jangka pendek, yang dalam perusahaan berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja tersebut terhadap laba. Oleh karena itu sering sekali proses penyusunan anggaran sering sekali disebut sebagai penyusunan rencana laba jangka panjang (*short-run profit planning*). Untuk memungkinkan manajemen puncak melakukan pemilihan rencana kerja yang berdampak baik terhadap laba, manajemen menggunakan teknik analisa biaya-volume dan laba. Dalam analisis biaya-volume dan laba ini, informasi akuntansi differensial memungkinkan manajemen untuk melakukan pemilihan berbagai alternatif kerja yang akan dicantumkan dalam anggaran.

Harun (2008:100) menyatakan bahwa anggaran merupakan pernyataan kuantitatif dari perencanaan badan pemerintah yang dinyatakan baik dalam bentuk fisik maupun keuangan atau keduanya. Anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dan direncanakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang.

Biaya produksi dan penjualan membutuhkan rencana dan pengendalian agar inefisiensi tidak terjadi. Penyusunan biaya standar langkah awal yang penting bagi manajemen perusahaan sebagai pengendalian biaya produksi. Biaya standar merupakan total biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat satu unit produk tertentu yang ditetapkan pada awal periode. Biaya standar ditetapkan bertujuan untuk mengetahui variance biaya yang terjadi agar manajer dapat menangani dan mengambil solusi yang jitu jika terjadi variance yang merugikan. Analisis variance dapat dipakai dalam melakukan analisis biaya standar. Variance atau selisih merupakan perbedaan diantara suatu rencana atau target dan suatu hasil. Varians memberikan indikasi atau suatu rambu bahwa operasi tidak berjalan sebagaimana yang direncanakan. Analisis ini memperlihatkan penyimpangan atau selisih antara biaya produksi standard dengan biaya produksi aktual.

Halim (2011:72) menyatakan bahwa efisiensi adalah perbandingan antara output dengan input. Ukuran efisien dapat dikembangkan dengan menghubungkan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya (anggaran). Sedangkan Mahmudi (2007:26) mendefinisikan efisiensi sebagai perbandingan antara *output* dengan *input* atau dengan istilah lain *output / unit input*. Suatu kegiatan dikatakan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan pekerjaan tersebut telah mencapai sasaran (*output*) dengan biaya (*input*) yang terendah / dengan biaya (*input*) minimal diperoleh hasil (*output*) yang diinginkan.

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Ihyaul (2009: 26) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran atau output program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output pada pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Dari beberapa pengertian efektivitas diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah kesuksesan atau kegagalan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Abdul Halim (2008 : 9) menyatakan bahwa biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan terlebih dahulu (diperkirakan akan terjadi) dan apabila penyimpangan terhadapnya, maka biaya standar ini dianggap benar. Sedangkan Mulyadi (2005 : 415) menyatakan bahwa biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisien dan faktor-faktor lain tertentu.

*Actual Costing* ini adalah *costing* yang secara nyata terjadi. *Actual costing* hanya dapat dihitung pada akhir periode akuntansi. Oleh karena itu sulit sekali menggunakan *Actual Costing* untuk menghitung pembebanan overhead. Manajemen pasti menginginkan informasi biaya dapat cepat diketahui pada setiap aktivitas produksi. Sistem biaya aktual (*actual cost system*) mengharuskan perusahaan menggunakan biaya aktual dari seluruh sumber daya yang digunakan untuk produksi baik biaya utama maupun biaya overhead untuk menentukan biaya per unit. Biaya utama aktual dapat dibebankan dengan menggunakan penelusuran langsung dan dapat

dibebankan secara tepat waktu, sehingga tidak terdapat masalah yang cukup signifikan baik dari segi keakuratan maupun ketepatan waktu. Metode ini mempunyai kelemahan dalam penggunaan biaya aktual untuk perhitungan biaya per unit untuk biaya *overhead*. Pembebanan biaya overhead aktual menciptakan konflik antara ketepatan waktu dan keakuratan.

Uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Varian Biaya Standart dengan Biaya Aktual untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Perusahaan CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto".

## **1.2 Perumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana varian biaya standart dan biaya aktual anggaran produksi dan anggaran penjualan pada CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto ?
2. Bagaimana efisiensi dan efektivitas anggaran produksi dan anggaran penjualan pada CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto ?
3. Bagaimana hasil analisis varian biaya standar dan biaya aktual anggaran produksi dan anggaran penjualan untuk menentukan efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan pada CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui varian biaya standart dan biaya aktual anggaran produksi dan anggaran penjualan pada CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto.

2. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas anggaran produksi dan anggaran penjualan pada CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto.
3. Untuk mengetahui hasil analisis varian biaya standar dan biaya aktual anggaran produksi dan anggaran penjualan untuk menentukan efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan pada CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi tentang analisis varian biaya standart dengan biaya aktual untuk menilai efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber informasi khususnya tentang upaya untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan dengan menggunakan analisis varian biaya standart dengan biaya aktual.

#### **2. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan mengenai sebagai alternatif untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto dengan menggunakan analisis varian biaya standart dengan biaya aktual.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada perusahaan tentang analisis varian biaya standart dengan biaya

aktual dalam upaya untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan kajian mengenai topik-topik yang dibahas khususnya tentang upaya untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas anggaran perusahaan CV. Karya Bersama Dlanggu Mojokerto dengan menggunakan analisis varian biaya standart dengan biaya aktual.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada anggaran produksi dan anggaran penjualan.